

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Obat daftar K yaitu golongan obat keras, obat keras merupakan jenis obat yang tergolong berbahaya sehingga penggunaannya wajib berada di bawah pengawasan dokter. Obat ini hanya bisa diperoleh di tempat resmi seperti apotek, puskesmas, serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, misalnya balai pengobatan dan klinik, dan itu pun harus disertai dengan resep dari dokter. Obat keras memiliki efek yang kuat, sehingga apabila digunakan tanpa pengawasan atau secara sembarangan, dapat memperburuk kondisi penyakit bahkan berpotensi menyebabkan kematian. Dahulu, obat keras dikenal dengan sebutan obat daftar G. Ciri khas obat keras adalah adanya tanda berupa lingkaran berwarna merah dengan tepi hitam, dan di bagian tengahnya terdapat huruf “K” berwarna hitam. Contoh obat keras antara lain antibiotik seperti *amoxicillin trihydrate*, obat jantung seperti *isosorbit dinitrat*, serta obat hipertensi seperti *amlodipin*, dan lain sebagainya (Ningsih et al. 2025, 43). Obat keras tidak dapat diperjualbelikan secara bebas jika tanpa melalui resep dokter seperti pada golongan obat bebas dan golongan obat bebas terbatas (Ihsan 2022, 34-35).

Menurut pasal 320 ayat 1 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan, obat pada dasarnya terdiri atas obat dengan resep dan obat tanpa resep. Penggolongan obat dengan resep mencakup obat keras, narkotika, dan psikotropika (Pasal 320 ayat 2 UU Kesehatan). Apotek adalah tempat pelayanan kefarmasian di mana apoteker melakukan praktik kefarmasian. Keberadaan apotek menjadi salah satu hal yang dapat memudahkan masyarakat untuk memperoleh obat-obatan (Jamal 2022, 54-58), masyarakat tidak perlu jauh-jauh kerumah sakit atau klinik untuk mendapatkan obat-obatan tersebut. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah apotek di Indonesia pada tahun 2023

adalah 47.078 unit (Dwipayana, Windari, dan Ardhya 2024, 2). Sedangkan jumlah apotek yang ada di Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur pada saat ini berjumlah 23 unit. Dengan adanya keberadaan apotek yang banyak tersebut membuat persaingan antara para pemilik apotek-apotek di negara Indonesia semakin ketat, para pemilik apotek di negara Indonesia melakukan segala cara untuk menarik para pembeli untuk membeli obat-obatan yang ada di apotek milik mereka. Strategi-strategi yang dijalankan oleh para pemilik apotek untuk menarik para pembeli atau konsumen sangat beragam mulai memberikan penawaran harga obat yang murah dan hingga melakukan pelanggaran atau kecurangan pada saat mengedarkan obat tersebut kepada masyarakat (Arlitadelina dan Kusumaningrum 2021, 7), salah satu kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan yaitu mengedarkan obat golongan obat keras tanpa resep dokter (Dwipayana, Windari, dan Ardhya 2024, 3).

Sebelum diberlakukannya Permenkes No. 28 Tahun 2022 tentang perubahan penggolongan, pembatasan, dan kategori obat, beberapa jenis obat keras masih dapat diserahkan oleh apoteker tanpa resep dokter. Namun, untuk obat keras yang tidak termasuk dalam kategori Obat Wajib Apotek (OWA), penyerahan tetap harus melalui resep dokter. Banyak apotek yang diduga melakukan penyaluran obat keras secara ilegal, yaitu tanpa adanya resep dokter (Pratama, Habibi, dan Suarna 2022, 139). Obat wajib apotek (OWA) adalah obat keras tertentu yang dapat diserahkan oleh apoteker kepada pasien di apotek tanpa resep dokter (Permenkes No. 28 Tahun 2022). Peraturan mengenai Daftar Obat Wajib Apotek tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan nomor 347/Menkes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek No.1, Keputusan Menteri Kesehatan nomor 924/Menkes/Per/X/1993 tentang Obat Wajib Apotek No.2, dan Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1176/Menkes/SK/X/1999 tentang Obat Wajib Apotek No.3 (Ikatan apoteker indonesia.id).

Berdasarkan hasil observasi penulis, ditemukan bahwa beberapa apotek di Tarandam, Kelurahan Ganting Parak Gadang, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, masih menjual obat keras kepada konsumen tanpa resep dokter. Hal ini terbukti ketika penulis mendatangi beberapa apotek dan berhasil membeli obat daftar “K” bermerek Amoxicillin Trihydrate tanpa menggunakan resep.

Menurut hadis riwayat Thabrani No. 891 dan Baihaqi No. 334 yang menyatakan bahwa:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan melakukan pekerjaan yang baik, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk (QS. Al-Bayyinah, 98:7).

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ رَوَاهُ الطَّبْرَنِيُّ وَابِيهَقِي

Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional.

Dalam bisnis untuk membangun kerangka kepercayaan, seorang pedagang itu harus mampu berbuat jujur atau adil, baik terhadap dirinya maupun terhadap orang lain. Kejujuran ini harus direalisasikan antara lain dalam praktik penggunaan timbangan yang tidak membedakan antara kepentingan pribadi (penjual) maupun orang lain (pembeli). Dengan sikap jujur itu kepercayaan pembeli kepada penjual akan tercipta dengan sendirinya. Dalam hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT:

وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۚ ذَلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil kendatipun dia adalah kerabat (mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.

Etika Bisnis Islam sebagai tataran praksis, bisa bertolak dari sebuah pertanyaan, sejauh manakah nilai-nilai dan norma-norma moral Islam telah dipraktikkan dalam bisnis. Pertanyaan ini digunakan untuk mengukur praktik bisnis di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi, di mana etika bisnis mulai menipis. Masyarakat bisnis sebagian besar lebih mengedepankan kepentingan bisnis (korporat) daripada kepentingan moral. Mereka lebih mengedepankan kepentingan diri sendiri daripada kepentingan orang lain, dan seterusnya. Istilah-istilah: mulai menipis, lebih mementingkan bisnis, dan mengedepankan diri sendiri, sebagai indikasi bahwa norma-norma moral dewasa ini hampir pasti sudah tidak mendapat tempat lagi dalam hati sanubari para pelaku bisnis. Mementingkan diri sendiri sama halnya dengan mulai pudarnya moral altruis yang mengajarkan kepedulian pada orang lain (Djakfar 2008, 77).

Berdasarkan uraian tersebut, maka menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang secara khusus menganalisis praktik penjualan obat golongan daftar K tanpa resep dokter perspektif etika bisnis Islam dalam pelayanan kefarmasian di apotek Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang dengan judul: TRANSAKSI JUAL BELI OBAT DAFTAR “K” TANPA RESEP DOKTER DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Apotek di Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap praktek jual beli obat daftar K tanpa resep dokter dalam pelayanan kefarmasian di Apotek Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana praktik transaksi jual beli obat daftar K tanpa resep dokter di Apotek Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang?
2. Bagaimana pelayanan kefarmasian di Apotek Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam transaksi jual beli obat daftar K?
3. Bagaimana tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap praktek jual beli obat daftar K tanpa resep dokter di Apotek Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis praktik jual beli obat daftar K tanpa resep dokter di Apotek Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang.
2. Untuk menganalisis pelayanan kefarmasian di Apotek Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam transaksi jual beli obat daftar K.
3. Untuk menganalisis tinjauan etika bisnis Islam terhadap praktek jual beli obat daftar K tanpa resep dokter di Apotek Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota.

1.5 Signifikansi Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Etika Bisnis Islam, khususnya terkait dengan praktik jual beli obat-obatan yang diatur ketat oleh hukum, khususnya obat daftar K. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan akademik dalam memahami bagaimana prinsip-prinsip etika bisnis Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan amanah diterapkan dalam konteks jual beli barang yang berisiko bagi kesehatan masyarakat.

1.5.2 Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para pemilik apotek agar dapat menjalankan usahanya sesuai dengan nilai-nilai Islam dan peraturan yang berlaku. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pemerintah daerah dan instansi kesehatan dalam meningkatkan pengawasan serta edukasi kepada masyarakat dalam pelayanan kefarmasian.

1.6 Study Literatur

Penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti oleh peneliti lain, tetapi ada yang hampir relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Lasri Kurnia NIM:1613030053 Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2020, dengan judul skripsi “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penjualan Obat Generik Berdasarkan Harga Eceran Tertinggi (HET) di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok”. Penelitian ini membahas tentang penjualan obat generik berdasarkan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan oleh pemerintah, ditinjau dari perspektif Hukum Islam. Studi ini dilakukan di Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, dengan latar belakang adanya apotek yang menjual obat generik melebihi HET yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi penjualan obat generik berdasarkan HET, kebijakan pemerintah dalam menetapkan HET dalam pandangan Hukum Islam, serta bagaimana penerapan HET di lapangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama membahas praktik jual beli obat dari perspektif hukum Islam, serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus lapangan. Selain itu, kedua penelitian ini menyoroti pentingnya perlindungan konsumen dalam aktivitas jual beli di bidang farmasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian

2. yang akan diangkat adalah Penelitian Lasri Kurnia berfokus pada penjualan obat generik yang dilakukan berdasarkan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah, dan dianalisis melalui prinsip-prinsip hukum Islam seperti ta'sir al-jabari, taradhin, dan tadlis. Sementara itu, penelitian yang akan diangkat membahas praktik jual beli obat keras terbatas (daftar K) yang dilakukan tanpa resep dokter, ditinjau dari perspektif Etika Bisnis Islam yang menekankan nilai-nilai kejujuran, adil, dan amanah.
3. Skripsi yang ditulis oleh Desmawarni NIM:1513030096 Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2020, dengan judul skripsi "Kajian Sadd Adz-Dzari'ah Terhadap Jual Beli Obat Kuat Secara Bebas di Kelurahan Semper Barat Kecamatan Cilincing Jakarta Utara". Penelitian ini membahas tentang praktik jual beli obat kuat secara bebas di Kelurahan Semper Barat, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana praktik tersebut terjadi di masyarakat, serta meninjau dampak negatif yang mungkin timbul jika obat kuat dijual bebas tanpa pengawasan, terutama kemungkinan penyalahgunaan oleh remaja yang belum menikah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah sama-sama membahas praktik jual beli obat yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Keduanya juga menggunakan pendekatan studi kasus di wilayah tertentu dan menyoroti pentingnya kontrol atau pengawasan terhadap peredaran obat. Selain itu, kedua penelitian menilai praktik jual beli tersebut dari sudut pandang hukum Islam, walaupun menggunakan pendekatan konsep yang berbeda. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah terletak pada fokus objek dan pendekatan teori yang digunakan. Penelitian yang akan diangkat menyoroti penjualan obat golongan K tanpa resep dokter dan dianalisis dengan pendekatan Etika Bisnis Islam, yaitu prinsip kejujuran (shidq), keadilan, dan amanah. Sementara itu, penelitian

Desmawarni membahas jual beli obat kuat secara bebas dan dianalisis dengan konsep Sadd Adz-Dzari'ah, yaitu prinsip pencegahan terhadap potensi kemudharatan.

4. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fadil NIM:1513030043 Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2020, dengan judul skripsi "Praktek Jual Beli Obat Golongan Gastrul Misoprostol Secara Online Tanpa Resep Dokter Dalam Perspektif Hukum Islam". Penelitian ini membahas tentang praktik jual beli obat golongan Gastrul Misoprostol secara online tanpa resep dokter, yang marak terjadi di masyarakat. Obat ini seringkali dibeli secara daring oleh individu yang tidak memiliki resep dokter, umumnya dengan tujuan untuk menggugurkan kandungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses jual beli obat tersebut dilakukan serta bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah sama-sama membahas praktik jual beli obat yang seharusnya dikontrol dan tidak boleh dijual bebas tanpa resep dokter. Penelitian Muhammad Fadil menyoroti obat jenis Gastrul Misoprostol, sementara penelitian yang akan diangkat fokus pada obat golongan daftar K. Kedua jenis obat ini memiliki risiko penyalahgunaan jika tidak dikonsumsi sesuai aturan medis. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah penelitian ini lebih menekankan pada aspek legalitas transaksi menurut hukum Islam, dengan fokus pada rukun dan syarat jual beli. Sedangkan penelitian yang akan diangkat fokus pada wilayah Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang, dengan menekankan aspek etika bisnis Islam seperti kejujuran, adil dan amanah.
5. Skripsi yang ditulis oleh Anisyah NIM:1911120009 Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2023, dengan judul skripsi "Tinjauan Hukum

Ekonomi Syariah Terhadap Praktek Jual Beli Obat Daftar G Tanpa Resep Dokter (Studi Kasus di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu). Penelitian ini membahas tentang praktik jual beli obat golongan daftar G tanpa resep dokter yang terjadi di Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, dan ditinjau dari sudut pandang Hukum Ekonomi Syariah. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli obat tersebut dilakukan secara langsung di masyarakat serta bagaimana hukum Islam memandang praktik tersebut, terutama dari sudut pandang al-‘urf (kebiasaan masyarakat). Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah sama-sama membahas praktik jual beli obat keras tanpa resep dokter, yang secara hukum seharusnya berada di bawah pengawasan medis. Selain itu, kedua penelitian sama-sama ingin melihat kesesuaian praktik jual beli tersebut dengan prinsip-prinsip dalam Islam, meskipun dari sudut pandang yang berbeda. Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah penelitian yang akan diangkat fokus pada nilai-nilai etika bisnis Islam, yaitu kejujuran, adil, dan amanah terhadap pembeli. Sedangkan penelitian Anisyah yang lebih menitikberatkan pada analisis hukum syariah, khususnya menggunakan pendekatan al-‘urf atau kebiasaan masyarakat sebagai dasar penilaian.

6. Skripsi yang ditulis oleh Defin Mohammad Soleh NIM:102190106 Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2023, dengan judul skripsi “Tinjauan Maqasid Al-Shari’ah Terhadap Jual Beli Obat Daftar K Jenis Super Tetra Tanpa Resep Dokter (studi Kasus di Apotek Khaira Farma Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo)”. Penelitian ini membahas tentang praktik jual beli obat daftar "K" jenis Super Tetra tanpa resep dokter di Apotek Khaira Farma, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo, dan ditinjau dari perspektif Maqāṣid al-Sharī’ah. Fokus utama penelitian adalah untuk mengevaluasi

apakah praktik tersebut sesuai dengan tujuan-tujuan utama dalam Maqāṣid al-Sharī'ah, khususnya dalam hal keamanan dan keselamatan konsumen. Peneliti menyoroti bahwa meskipun obat tersebut dijual untuk kebutuhan masyarakat, namun tanpa resep dokter, jual beli ini bisa membahayakan jiwa pengguna, sehingga bertentangan dengan prinsip perlindungan jiwa (hifz al-nafs) dalam Maqāṣid al-Sharī'ah. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa praktik tersebut melanggar aturan hukum positif, yaitu Permenkes No. 28 Tahun 2021. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah sama-sama membahas tentang praktik penjualan obat daftar K tanpa resep dokter. Keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif dan melakukan penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah penelitian yang akan diangkat menggunakan pendekatan Etika Bisnis Islam, sementara penelitian Defin menggunakan pendekatan Maqāṣid al-Sharī'ah, khususnya pada aspek perlindungan jiwa (hifz al-nafs). Selain itu, penelitian saya mengambil lokasi di Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang, sedangkan penelitian Defin dilakukan di Apotek Khaira Farma, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo. Penelitian yang akan diangkat membahas praktik jual beli obat daftar K secara umum, sedangkan penelitian Defin lebih spesifik meneliti obat daftar K jenis Super Tetra. Dari segi fokus analisis, penelitian yang akan diangkat menyoroti aspek kejujuran, adil, dan amanah yang terdapat pada nilai-nilai etika dalam bisnis, sedangkan penelitian Defin lebih menitikberatkan pada aspek keselamatan dan keamanan konsumen.

7. Skripsi yang ditulis oleh Candra Irawan NIM:1721030138 Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2021, dengan judul skripsi "Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Obat Daftar K Tanpa Resep Dokter (Studi Kasus di

Apotik Ika Farma Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu)”. Penelitian ini membahas tentang Jual beli adalah suatu perjanjian tukar-menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela di antara kedua belah pihak, yang disepakati, seperti halnya dalam penjualan obat-obatan merupakan salah satu kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Penjualan obat-obatan harus sesuai prosedur ketentuan undang-undang yang berlaku, dalam penjualan obat-obatan harus sesuai dengan pengawasan dalam penjualannya, obat-obatan memiliki beberapa golongan, obat bebas, bebas terbatas, obat keras, psikotropika dan narkotika. Dalam penjualan obat harus sesuai dengan resep dokter dalam pembeliannya jika sudah memasuki golongan obat dengan resep dokter. Dalam penjualan obat di apotik Ika Farma menjual obat-obat yang harus menggunakan resep dokter adalah golongan obat keras. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diangkat adalah Sama-sama membahas praktik penjualan obat keras tanpa resep dokter di lingkungan masyarakat, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan sama-sama mengkaji permasalahan ini dari sudut pandang Islam. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diangkat adalah Penelitian Candra menggunakan pendekatan hukum Islam melalui konsep ‘urf, sedangkan penelitian yang diangkat menggunakan pendekatan etika bisnis Islam, yang menitikberatkan pada prinsip-prinsip seperti kejujuran, adil dan amanah dalam transaksi jual beli. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan di lokasi yang berbeda, yaitu di Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang, sehingga memberikan konteks sosial yang berbeda dalam pelaksanaan praktik jual beli tersebut.

8. Skripsi yang ditulis oleh Indriany NIM:162200040 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tahun 2021, dengan judul skripsi “Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Pelayanan Kefarmasian Pada Pasien di Apotek Fajar

Farma Kota Parepare”. Penelitian ini membahas tentang analisis etika bisnis Islam terhadap bentuk pelayanan kefarmasian yang diberikan kepada pasien di Apotek Fajar Farma Kota Parepare. Permasalahan yang dikaji meliputi bagaimana bentuk pelayanan kefarmasian tersebut, baik pelayanan resep maupun nonresep, serta bagaimana prinsip-prinsip etika bisnis Islam diterapkan dalam pelayanan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian pelayanan sudah sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam seperti prinsip kehendak bebas dan keadilan, namun masih terdapat ketidaksesuaian dalam aspek tanggung jawab, terutama terkait keterbatasan pengetahuan tenaga kefarmasian dan ketersediaan obat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah sama-sama meneliti praktik yang terjadi di apotek dan dianalisis melalui perspektif etika bisnis Islam. Selain itu, kedua penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi dan juga menyoroti pentingnya nilai tanggung jawab, keadilan, dan etika dalam menjalankan aktivitas bisnis di bidang kefarmasian. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah Penelitian Indriany lebih menyoroti pelayanan kefarmasian secara umum kepada pasien, baik pelayanan dengan resep maupun tanpa resep. Sementara itu, penelitian yang akan diangkat secara khusus membahas praktik transaksi jual beli obat daftar K tanpa resep dokter yang berpotensi melanggar aturan dan membahayakan konsumen.

9. Skripsi yang ditulis oleh Rizky Ayuningrum NIM:1402036033 Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2021, dengan judul skripsi “Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Obat Racikan di Apotek Djawa Farma Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal”. Penelitian ini membahas tentang praktik jual beli obat racikan yang dikemas tanpa mencantumkan informasi penting pada kemasan di Apotek Djawa Farma, Kecamatan

Rowosari, Kabupaten Kendal. Permasalahan utama terletak pada potensi pelanggaran terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan unsur ketidakjelasan (jahalah) dalam akad jual beli menurut perspektif hukum Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli tersebut berlangsung serta bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik yang dilakukan, terutama dari aspek kejelasan informasi dan manfaat bagi konsumen. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah sama-sama membahas praktik jual beli obat di apotek yang tidak sepenuhnya sesuai dengan ketentuan formal (baik hukum positif maupun syariah). Selain itu juga menganalisis masalah dari perspektif hukum Islam dan berupaya mengevaluasi sejauh mana etika dan syarat sah jual beli diterapkan dalam praktik di apotek. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah terletak pada fokus objek penelitian. Penelitian ini membahas jual beli obat racikan tanpa informasi lengkap pada kemasan, sementara penelitian yang akan diangkat fokus pada jual beli obat daftar K tanpa resep dokter, yang secara aturan memiliki dampak hukum dan risiko kesehatan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada unsur informasi dan kemanfaatan dalam akad, sedangkan penelitian yang akan diangkat menekankan pada ketidaksesuaian praktik dengan prinsip etika bisnis Islam, khususnya dari aspek kejujuran, adil, dan amanah.

10. Skripsi yang ditulis oleh Rabiatul Adwiah NIM:10200113052 Fakultas Ekonomi dan Ekonomi Islam, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2017, dengan judul skripsi "Sistem Jual Beli Obat Golongan Psikotropika, Narkotika dan Prekursor Menurut Perspektif Islam". Penelitian ini membahas tentang Sistem Jual Beli Obat Psikotropika, Narkotika, dan Prekursor di Apotek Al-Kautsar terkait bagaimana sistem jual beli obat-obatan golongan khusus tersebut diterapkan di lapangan serta bagaimana pandangan Islam terhadap praktik penjualannya. Penelitian ini menyoroti kepatuhan apotek

terhadap aturan resmi dalam menjual obat-obatan yang termasuk golongan psikotropika, narkotika, dan prekursor, serta bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam pelayanan kepada pembeli. Meskipun prosedur penjualan sudah sesuai ketentuan, masih ditemukan kendala seperti pengelolaan obat yang mendekati masa kedaluwarsa. Dalam akad jual belinya, apotek menggunakan akad *istishna'*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah sama-sama mengangkat praktik jual beli obat di apotek, serta sama-sama menggunakan pendekatan hukum Islam. Keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah jenis obat yang diteliti dan fokus pembahasannya. Objek penelitian ini di Apotek Al-Kautsar membahas tentang penjualan obat yang termasuk dalam golongan psikotropika, narkotika, dan prekursor yang tergolong ketat dalam pengawasannya karena berisiko tinggi, sedangkan penelitian yang akan diangkat membahas penjualan obat daftar K yang dijual tanpa resep dokter, yang merupakan pelanggaran terhadap prosedur medis yang seharusnya. Selain itu, penelitian di Apotek Al-Kautsar menitikberatkan pada kepatuhan terhadap sistem dan aturan serta penggunaan akad *istishna'*, sedangkan penelitian yang akan diangkat lebih menyoroti aspek pelanggaran terhadap prinsip-prinsip etika bisnis Islam seperti kejujuran, adil, dan amanah.

11. Skripsi yang ditulis oleh Evina Yolinzatira NIM:1621030184 Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2021, dengan judul skripsi "Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Obat Yang Mengandung Unsur Narkotika (Studi Pada Apotek Kimia Farma Way Halim Bandar Lampung)". Penelitian ini membahas tentang praktik jual beli obat yang mengandung unsur narkotika di Apotek Kimia Farma Way Halim Bandar Lampung.

Permasalahan utamanya adalah bagaimana praktik jual beli obat narkotika dilaksanakan di apotek tersebut serta bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik tersebut. Meskipun apotek menjalankan transaksi sesuai dengan peraturan dari BPOM dan Permenkes, namun dari sisi hukum Islam, praktik tersebut masih dinilai tidak sah karena melibatkan zat yang dilarang secara syar'i, yakni narkotika yang dapat menyebabkan ketergantungan dan membahayakan individu maupun masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diangkat adalah sama-sama mengkaji praktik jual beli obat di apotek dengan pendekatan syariat Islam. Keduanya menyoroti aspek kepatuhan terhadap regulasi dan nilai-nilai Islam dalam aktivitas bisnis farmasi. Selain itu, keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Baik penelitian ini maupun penelitian yang akan diangkat sama-sama menyoroti adanya ketidaksesuaian antara praktik lapangan dengan prinsip yang seharusnya dijalankan menurut Islam, serta menekankan pentingnya etika dan tanggung jawab dalam jual beli obat.

1.7 Landasan Teori

Dalam penulisan proposal ini, penulis menggunakan teori Jual Beli (al-Bai') dan Etika Bisnis Islam sebagai kerangka berpikir dalam menganalisis praktek jual beli obat daftar K tanpa resep dokter.

1.7.1 Teori Etika Bisnis Islam

Dalam bisnis untuk membangun kerangka kepercayaan itu seorang pedagang harus mampu berbuat jujur dan adil baik terhadap dirinya maupun terhadap orang lain. Kejujuran ini harus direalisasikan antara lain dalam praktik penggunaan timbangan yang tidak membedakan antara kepentingan pribadi (penjual) maupun orang lain (pembeli) (Djakfar 2019, 28-29). Prinsip dalam perdagangan selain kejujuran dan kepercayaan juga diperlukan prinsip lain yaitu: Bersandar pada ketentuan Tuhan (tauhid), jujur dalam takaran, menjual barang yang baik mutunya, tidak melakukan sumpah,

bermurah hati, membangun hubungan baik, tertib administrasi, dan menetapkan harga dengan transparan (Al-Ghazali 2000, 203. Djakfar 2008, 101-112).

1.7.2 Pelayanan Kefarmasian

Standar pelayanan kefarmasian di apotek menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Meliputi Pelayanan Farmasi Klinik dan Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori pelayanan farmasi klinik yang diselenggarakan di apotek berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 sebagai indikator penelitian yaitu meliputi beberapa kegiatan berikut: pengkajian dan pelayanan resep, dispensing, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pelayanan kefarmasian di rumah (home pharmacy care), pemantauan terapi obat (PTO), monitoring efek samping obat (MESO).

1.8 Metode Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1.8.1 Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena, peristiwa, atau proses secara mendalam. Fokus utama penelitian ini adalah pada pemahaman konteks sosial, perilaku, serta pengalaman subjektif individu. Peneliti mencoba melihat masalah dari perspektif partisipan, mengungkapkan makna yang ada di balik peristiwa yang diteliti (Creswell 2014, 4).

1.8.2 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan pihak yang menjadi subjek dalam penelitian, dari siapa data penelitian dapat dikumpulkan. Mereka adalah individu yang memiliki wawasan yang luas serta pemahaman yang mendalam terkait masalah penelitian sehingga mampu memberikan

informasi yang berguna. Informan juga berperan sebagai pemberi masukan atau tanggapan terhadap data yang diperoleh peneliti (Bungin 2010, 17). Dalam penelitian ini, key informan dan informan yang dipilih adalah petugas pelayanan kefarmasian di apotek tarandam kelurahan ganting parak gadang kecamatan padang timur kota padang sebagai key informan dan konsumen (pembeli) yang membeli obat di apotek tarandam kelurahan ganting parak gadang kecamatan padang timur kota padang sebagai informan.

Adapun kriteria key informan penelitian yang penulis anggap mampu untuk memudahkan dalam pencarian data dan informasi serta untuk lebih jelasnya tentang data key informan atau petugas pelayanan kefarmasian yang ada di apotek tarandam kelurahan ganting parak gadang kecamatan padang timur kota padang maka dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Kriteria Key Informan Penelitian

No.	Keterangan	Informan
1.	Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA)	1 orang
2.	Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK)	1 orang
3.	Karyawan Apotek	1 orang
4.	Asisten Apoteker	1 orang
Jumlah		4 orang

Sedangkan kriteria untuk informan atau pembeli yang membeli obat di apotek Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Pernah melakukan pembelian obat di apotek Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang
2. Bersedia menjadi informan
3. Mampu menjelaskan pengalaman pelayanan dengan jujur dan jelas
4. Berusia 18 tahun ke atas

1.8.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan langsung terhadap peristiwa di lapangan (Margono 2010, 156). Maka dengan ini peneliti dapat mengamati bagaimana transaksi jual beli obat daftar K dilakukan oleh apotek-apotek di Kawasan Tarandam Kelurahan Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur kota padang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung untuk mendapatkan data yang komprehensif. Ini bisa berupa wawancara semi-terstruktur atau tidak terstruktur (Satori, Komariah 2014, 103). Wawancara ini penulis lakukan dan tujuan untuk memperoleh pemahaman langsung mengenai persepsi pemilik apotek terhadap praktek jual beli obat daftar K ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan penggunaan dokumen tertulis yang mendukung fakta yang ditemukan selama penelitian atau metode pengumpulan data yang mengandalkan dokumen tertulis (Moleong 2021, 179). Pengumpulan dokumen, berupa hasil wawancara dengan pemilik apotek serta dokumen terkait transaksi jual beli obat daftar K.

4. Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan (Creswell 2014, 195). Pada analisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena sosial secara mendalam.